Di dalam jiwaragaku, **Yudie Irawan**

di dalam kemunafikan, licikku
di dalam permusuhan, diri sendiri
di dalam kebanggaan, keuletanku
di dalam kebodohan, penipuanku
di dalam kegagalan, rendah hatiku
di dalam kepedihan, hatiku
di dalam kehancuran, keputus asaanku
di dalam kefatalan, kesombonganku
di dalam kesalahan, lampiasan [illegible] suku
di dalam kekurangan, bersungut-[illegible] utku
di dalam ketenangan, kemurahan [illegible] iku
di dalam keluhuran, pemaafa[illegible]
di dalam kekayaan, atas seh[illegible]tku
di ketidakmampuanku, hutangh[illegible]diku

di dalam tulus terimakasihku, pa[illegible] &
ama [illegible]ku
di dalam rindu & sayang[illegible]ku, k[illegible], cici
an adikku
di dalam 'my thanks', myfriends'

— Albert Einstein —
as a variation of some pressure.
as if you described a theatrical symphony
but it would make no sense; it would be without meaning,
It would be possible to describe everything scientifically,
Imaginationcreates the world ...
Imaginationis limited. Imaginationis more important than knowledge.
I am enough of an artist to draw freely upon my imagination.